

ABSTRAK

Resti Ramadhani Anliana : Penyerapan Anggaran Belanja Modal di Pemerintah Kabupaten Bandung Barat Tahun Anggaran 2014-2018.

Penyerapan anggaran merupakan penggunaan anggaran berdasarkan anggaran yang telah ditetapkan, yang mana pencapaiannya selama satu tahun anggaran tertentu. Penyerapan anggaran menjadi acuan suatu instansi pemerintah didalam merencanakan serta merealisasikan anggaran berdasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan 258/PMK.02/2015 bahwasannya suatu instansi atau lembaga pemerintah harus melaksanakan penyerapan anggaran sebesar 95% . Akan tetapi, di Pemerintah Kabupaten Bandung Barat belum memaksimalkan penyerapan anggaran belanja modal yang terhitung sejak tahun 2014-2018.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses, apa sajakah faktor penghambat, dan bagaimana upaya dari Pemerintah Kabupaten Bandung Barat didalam meminimalisir hambatan penyerapan anggaran belanja modal tahun anggaran 2014-2018 tersebut. Penelitian ini menggunakan teori penyerapan anggaran dari Abdul Halim, yang terdiri dari empat dimensi yaitu : (1) Lemahnya proses perencanaan anggaran, (2) Lamanya proses pembahasan anggaran, (3) Lambannya proses tender, dan (4) Ketakutan menggunakan anggaran.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, dimana teknik pengumpulan datanya melalui Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017), yang terdiri dari Reduksi Data, Penyajian Data, dan Kesimpulan.

Dari hasil penelitian di Pemerintah Kabupaten Bandung Barat bahwa proses penyerapan anggaran belanja modal tahun anggaran 2014-2018 mengalami fluktuatif serta belum terserap atau terealisasikan sepenuhnya, terutama pada tahun 2018 persentasenya 87,68% dimana terjadi penurunan setelah tiga tahun berturut-turut mengalami peningkatan. Adapun faktor penghambat kenapa penyerapan anggaran belanja modal di Pemerintah Kabupaten Bandung Barat belum optimal itu dikarenakan dari pagu anggaran belanja modalnya, dari struktur belanja modalnya, kemudian belum dilakukannya evaluasi terhadap SKPD mana yang melakukan penurunan belanja modal, dari sumber pendapatannya, dan dari perencanaan pengadaan barang dan jasa. Adapun upaya yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Bandung Barat dalam meminimalisir hambatan tersebut, yaitu diupayakan agar penyelesaian pencairan anggaran belanja modal dan proses pengadaan barang dan jasa tidak dilakukan di akhir tahun anggaran, selanjutnya penyediaan dananya diperbesar di pertengahan anggaran agar dari sisi penyerapan anggarannya bisa lebih optimal, dan mengesampingkan dahulu yang belum prioritas.

Kata Kunci : *Anggaran, Penyerapan Anggaran, Belanja Modal.*

ABSTRACT

Resti Ramadhani Anliana : Absorption of Capital Expenditure Budget in Bandung Regency District Government in 2014-2018.

Budget absorption is the use of a budget based on a predetermined budget, which is achieved during a certain budget year. The absorption of the budget becomes a reference for a government agency in planning and realizing the budget based on the Minister of Finance Regulation 258/PMK.02/2015, which states that an agency or government agency must implement a budget absorption of 95%. However, the Bandung Regency District Government has not maximized the absorption of the capital expenditure budget from 2014-2018.

The purpose of this study is to determine how the process, what are the inhibiting factors, and how the efforts of the Bandung Regency District Government in minimizing the obstacles to absorption of the capital expenditure budget in 2014-2018. This research uses Abdul Halim's theory of budget absorption, which consists of four dimensions, namely: (1) Weak budget planning process, (2) The length of the budget discussion process, (3) The slow tender process, and (4) Fear of using the budget.

This research uses a qualitative research method with a case study approach, where the data collection techniques are through observation, interviews, and documentation. While the data analysis technique uses data analysis techniques from Miles and Huberman (Sugiyono, 2017), which consists of Data Reduction, Data Presentation, and Conclusion.

From the results of research in the Bandung Regency District Government that the process of absorption of the 2014-2018 capital expenditure budget has fluctuated and has not been fully absorbed or realized, especially in 2018 the percentage was 87.68% where there was a decrease after three consecutive years of increasing. As for the inhibiting factors why the absorption of the capital expenditure budget in the Bandung Regency District Government is not optimal because of the capital expenditure budget ceiling, from the capital expenditure structure, then there has not been an evaluation of which SKPD has made a reduction in capital expenditure, from its revenue sources, and from planning for procurement of goods and services. The efforts that have been made by the Bandung Regency District Government in minimizing these obstacles, namely striving for the completion of the capital expenditure budget disbursement and the procurement of goods and services are not carried out at the end of the fiscal year, then the provision of funds is enlarged in the middle of the budget so that in terms of budget absorption can be more optimal, and put aside those that are not priorities.

Keywords : Budget, Absorption Of The Budget, Capital Expenditures.